

## **BAB V**

### **DESKRIPSI HASIL RANCANGAN**

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai hasil dari pembahasan penyelesaian persoalan yang akan mendukung dalam terbentuknya *draft* rancangan. Beberapa konsep berupa penyelesaian masalah sudah dibahas pada bab sebelumnya. Konsep yang akan dibahas dalam bab ini antara lain konsep bentuk dan massa, konsep infrastruktur, konsep struktur, dan konsep lansekap yang kemudian akan menjadi sebuah hasil rancangan Redesain Depok Sport Center.

#### **5.1 SPESIFIKASI PROYEK**

Bangunan ini merupakan redesain dari Depok Sport Center. Depok Sport Center yang diapit oleh jalan Seturan dan jalan Babarsari, seperti diketahui daerah ini merupakan kawasan mahasiswa dan merupakan bangunan fasilitas umum yang tujuannya untuk memwadhahi dan memicu mahasiswa bahkan penduduk sekitarnya berkegiatan positif khususnya di bidang olahraga dan pendidikan. Bangunan ini dirancang menggunakan pendekatan inklusif desain guna mengatasi isu keberagaman agar dapat memacu mahasiswa dan penduduk sekitarnya untuk berkegiatan positif sekaligus mengedukasi.

Spesifikasi proyek Depok Sport Center antara lain:

1. Fungsi : Bangunan Olahraga dan Pusat Komunitas
2. Lokasi : Jalan Seturan, Depok, Sleman, Yogyakarta
3. Luas Site : 7035 meter persegi
4. KDB : 68 persen
5. Tinggi Bangunan : 15.600 meter
6. Jumlah Lantai : 2 lantai

Hasil rancangan ini akan dikonversi menjadi *draft* skematik seperti:

##### **5.1.1 Situasi**

Situasi yang tampak atas bangunan yang dilengkapi dengan lingkungan sekitarnya untuk menunjukkan kondisi redesain bangunan rancangan terhadap kawasan sekitar dan lingkungannya. Pada bagian ini dapat dilihat akses masuk dan keluar

pada site perancangan terhadap jalan sekunder dan primer yang berada di Kawasan Seturan dan Babarasaki ini. Pada gambar situasi ini, dapat dilihat sisi timur pada bangunan sengaja longgar dan terdapat ruang sosial untuk merespon adanya kegiatan negatif di lingkungan sekitarnya. Dengan posisi ruang sosial yang dapat terlihat dari luar tapak dapat menarik masyarakat untuk datang. Orientasi bangunan olahraga ini mengikuti bentuk dari bangunan existing namun tidak terlihat masif seperti sebelumnya dan baik aksesibilitas, sirkulasinya lebih jelas.



Gambar 5.1. 1 Situasi  
Sumber: *Analisis Penulis, 2017*

### 5.1.2 Siteplan

Siteplan yaitu tampak denah yang dilengkapi dengan lingkungan sekitar dalam site perancangan, sehingga dapat mengetahui hubungan ruang dalam dan ruang luar bangunan. Melalui siteplan, dapat terlihat sirkulasi kendaraan dan manusia ketika masuk ke dalam bangunan, keluar bangunan dan menuju ruang sosial. Belajar dari bangunan eksisting Depok Sport Center yang ada sekarang, aksesibilitas dan sirkulasi ruang dalam maupun luar memang tidak terencana

dengan baik, pada rancangan Depok Sport Center yang baru, kali ini memang lebih memperhatikan aksesibilitas dan mobilitas semua pengguna bangunan, baik dari pergerakan manusia maupun kendaraan.

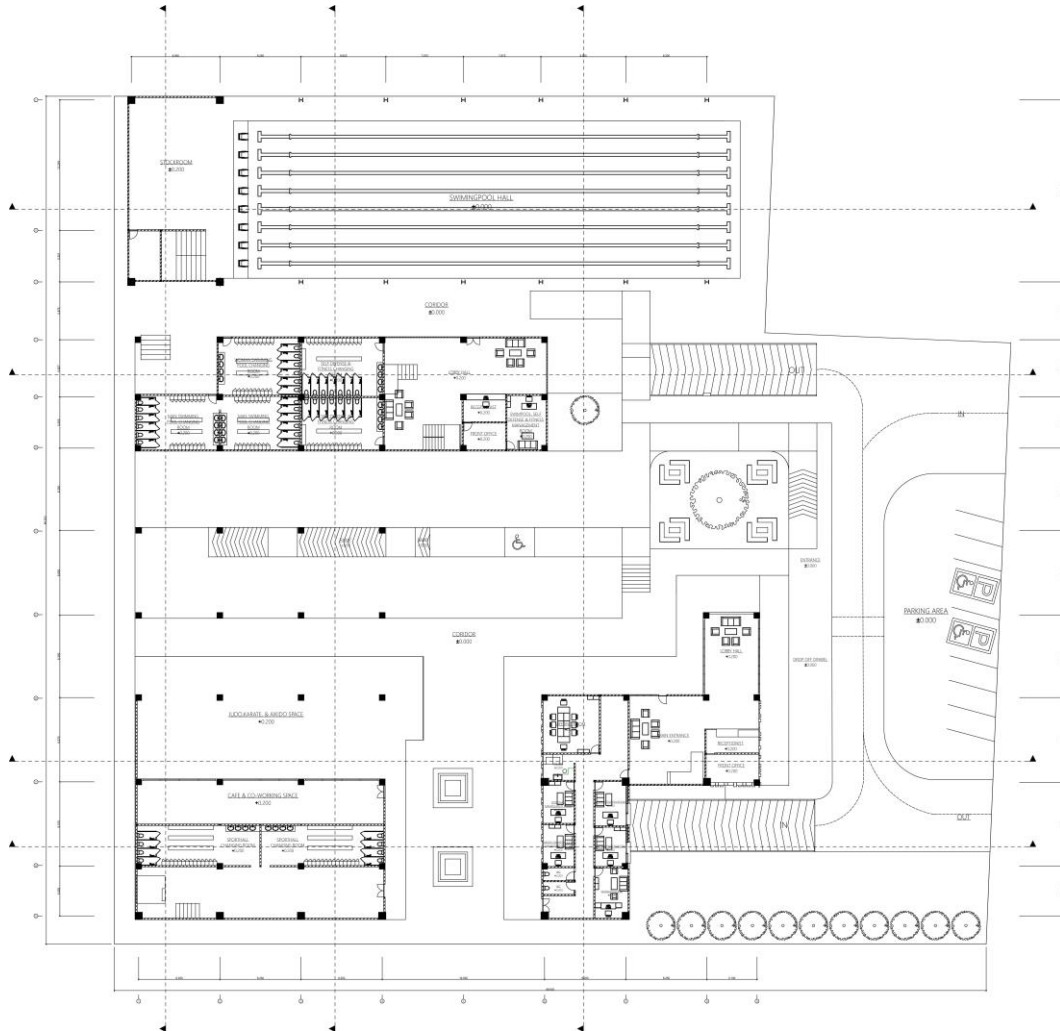


Gambar 5.1. 2 Siteplan  
Sumber: *Analisis Penulis, 2017*

### 5.1.3 Denah

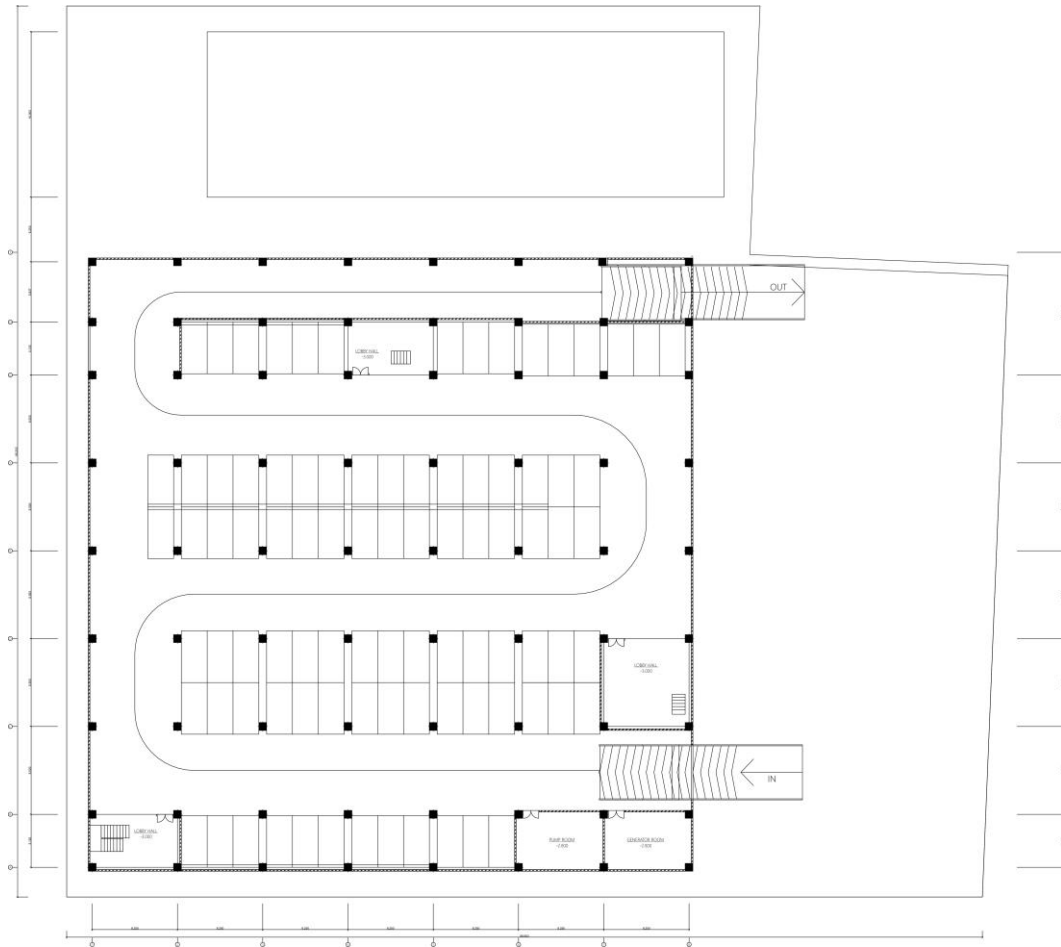
Denah yaitu tampak atas untuk mengetahui ketinggian ruang dan letak ruang. Rancangan Depok Sport Center memiliki jumlah 4 lantai yang terdiri dari basement sebagai tempat parkir, lantai dasar terdiri dari kantor DSC, Ruang Judo, Aikido, Karate, Kafe, bagian Informasi *Swimming Pool*, Ruang Fitness dan Kondisi yang masing masing kegiatan Olahraga memiliki Ruang ganti dengan manajemen ruang yang teroganisir dengan baik. Untuk menjangkau ruang-ruang pada lantai dasar, dengan mempertimbangkan pendekatan desain inklusi aksesibilitas dan mobilitas mengkombinasikan dua sirkulasi yaitu ramp untuk

difabel agar dapat menjangkau semua bangunan dan *paving block* untuk pergerakan manusia normal. Karena pada setiap massa memiliki banyak lantai maksimal dua lantai, bangunan menggunakan tangga yang pada setiap tangga dilengkapi dengan *wheelchair*.



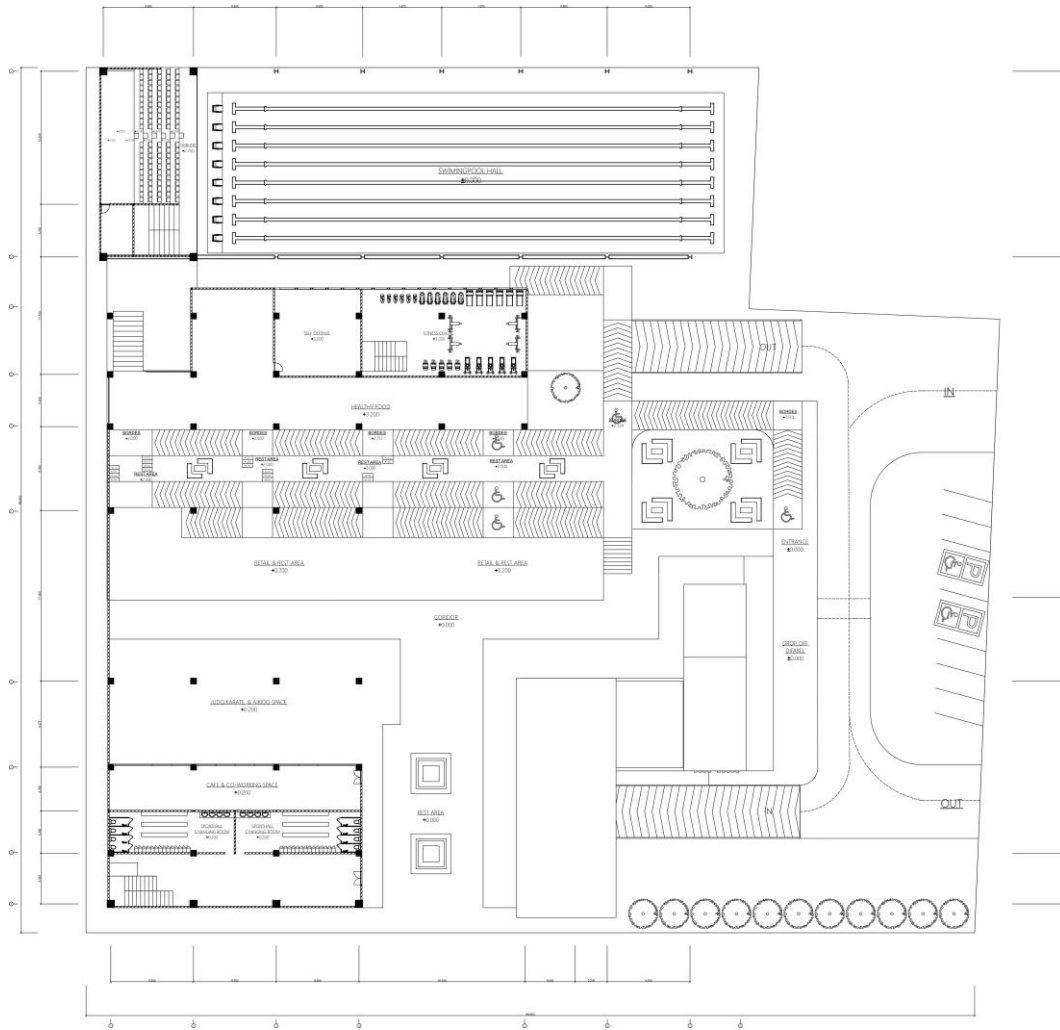
Gambar 5.1. 3 Denah Lantai Dasar  
Sumber: Analisis Penulis, 2017

Denah basement diisi oleh ruang parkir untuk mobil dan terdapat ruang servis seperti genset dan ruang pompa. Selain itu, terdapat juga tiga ruang *lobby hall* yang masing-masing *lobby* dapat mengakses masing-masing massa bangunan yaitu, kantor Depok Sport Center, *Sport hall* dan *Swimming Pool*.



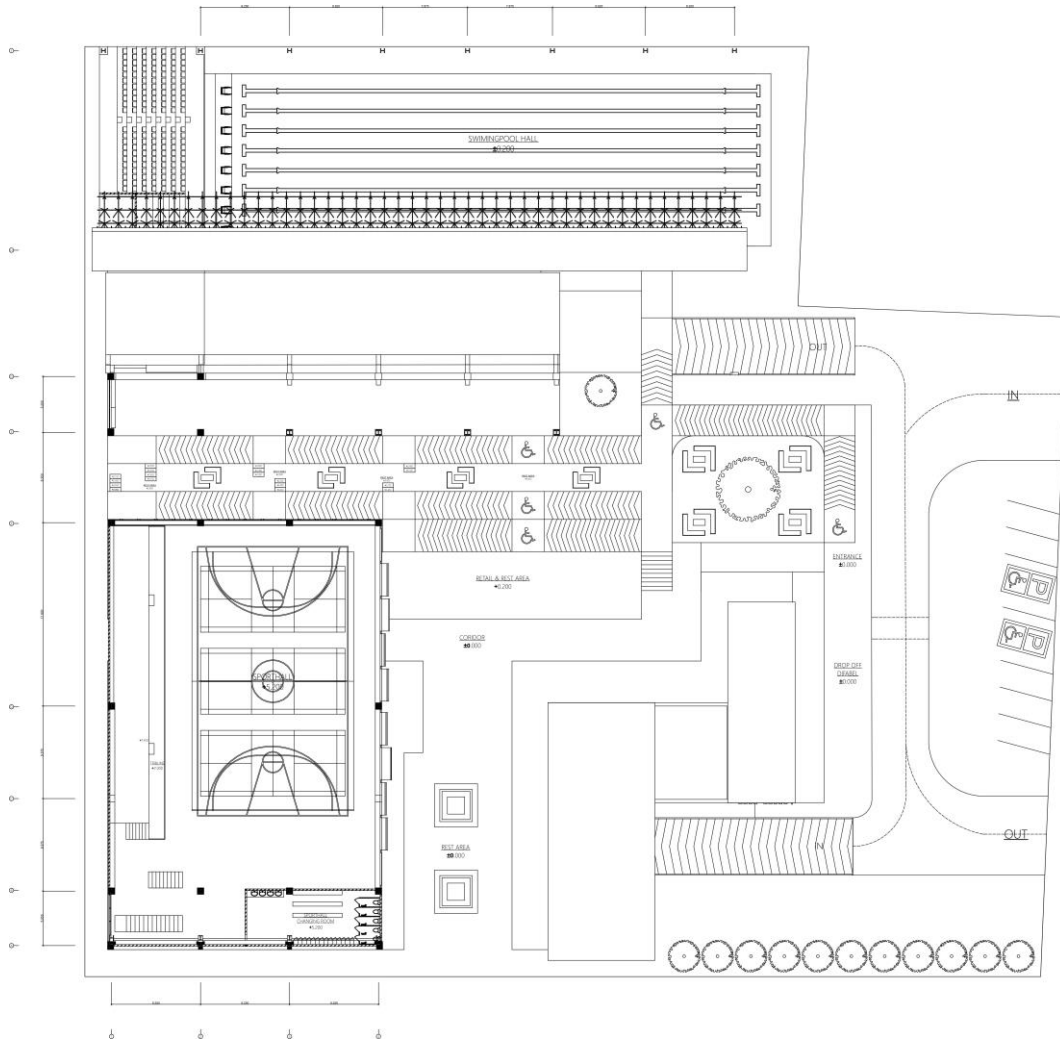
Gambar 5.1. 4Denah Lantai Basement  
 Sumber: Analisis Penulis, 2017

Rancangan Depok Sport Center, pada tapaknya menggunakan elevasi atau level karena dipengaruhi keberadaan ramp pada tapak sehingga pada denah lantai yang terlihat hanya pada ruang fitness dan kondisi. Selain itu, terdapat *ticketing* untuk dapat mengakses ruang ganti dan kolam renang. Pada lantai satu ini dilengkapi dengan pusat informasi dan *healthy food center*.



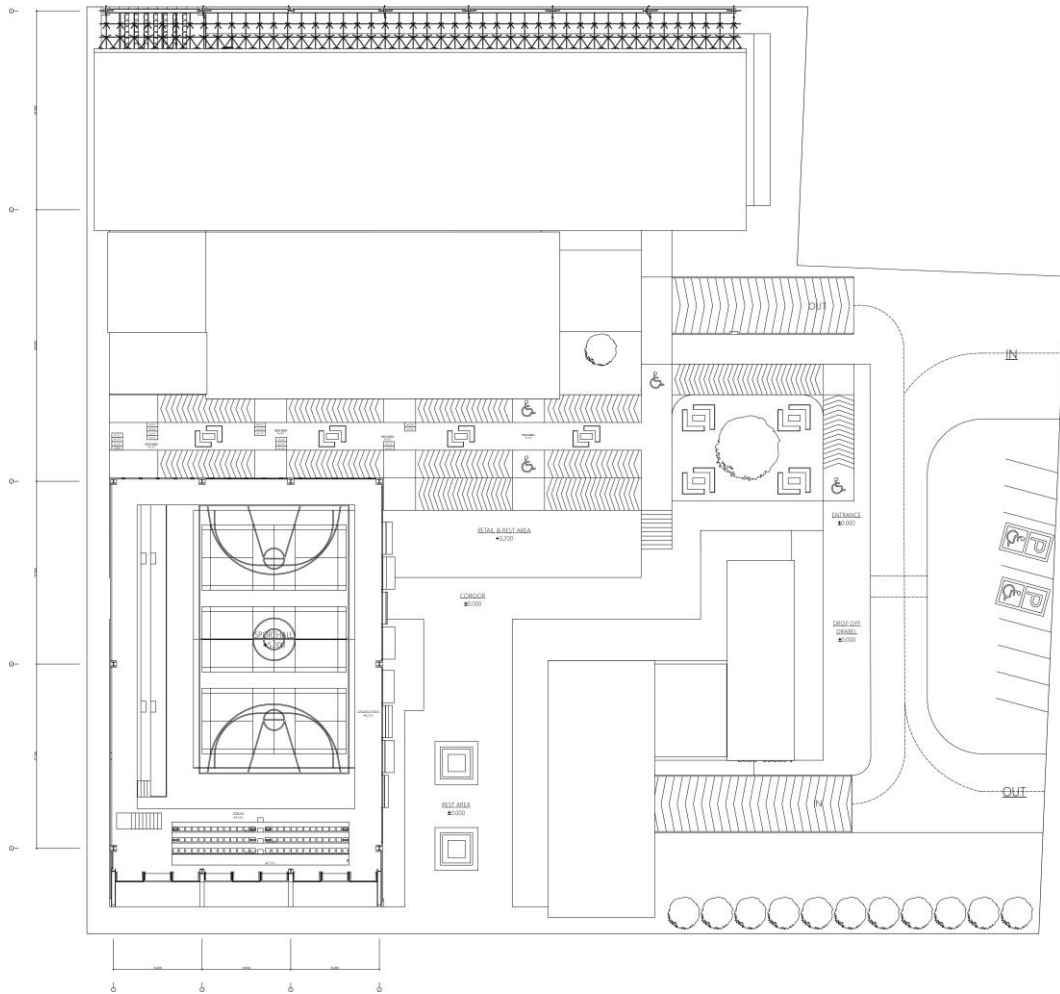
Gambar 5.1. 5 Denah Lantai Satu  
 Sumber: Analisis Penulis, 2017

Denah lantai dua yang terlihat pada bangunan *sport hall* terdapat ruang ganti sebelum melakukan kegiatan berolahraga seperti, futsal, basket, dan badminton. Selain itu terdapat tribun yang berkapasitas 66 penonton. Lantai dua ini didukung dengan penghawaan alami, menyesuaikan kegiatan olahraganya terkecuali olahraga badminton yang tidak membutuhkan penghawaan lebih.



Gambar 5.1. 6 Denah Lantai Dua  
 Sumber: *Analisis Penulis, 2017*

Denah mezanin terdapat tribun kinetik yang fungsinya sebagai tribun tambahan ketika *sporthall* digunakan sebagai tempat untuk berkompetisi. Seperti yang kita ketahui ketika kompetisi atau pertandingan ledakan penonton akan bertambah, maka tribun kinetik ini akan berperan untuk mewedahi ledakan penonton tadi. Namun, ketika tidak ada kompetisi, mezanin ini dapat digunakan sebagai tempat untuk pemanasan atau *jogging track*.

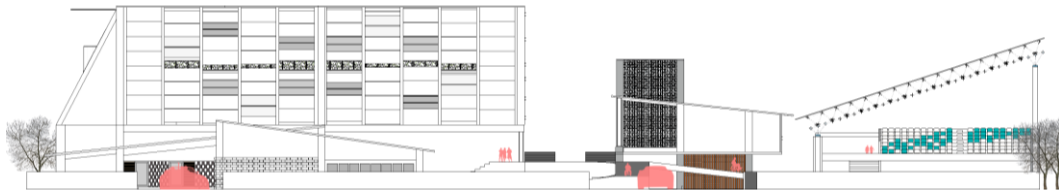


Gambar 5.1. 7 Denah Lantai Mezanin  
 Sumber: Analisis Penulis, 2017

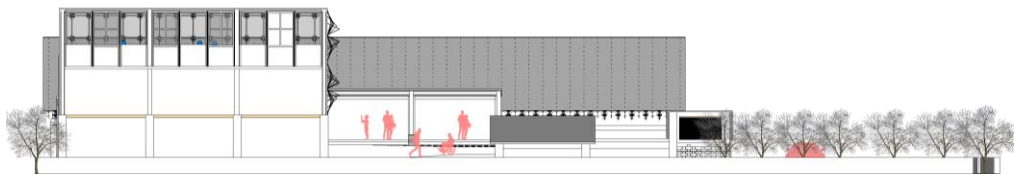
#### 5.1.4 Tampak

Tampak yaitu wujud dari bangunan secara dua dimensi yang terlihat dari luar bangunan. Rancangan Depok Sport Center, dengan menggunakan pendekatan desain inklusi maka secara visual, skala dan proporsi bangunan dari luar tampak memangkas opini masyarakat atau orang yang melihat bangunan ini agar tidak terkesan eksklusif, sehingga pada bagian timur bangunan yaitu bangunan kantor memang dikonsepsikan agar dapat selaras, skala proporsi bangunan tidak terlalu tinggi dan terkesan eksklusif. Rancangan dan Konsep pada *landscape* juga sengaja dibuat terbuka namun tetap teroganisir sehingga harapannya bangunan ini mendapatkan kesan inklusi.

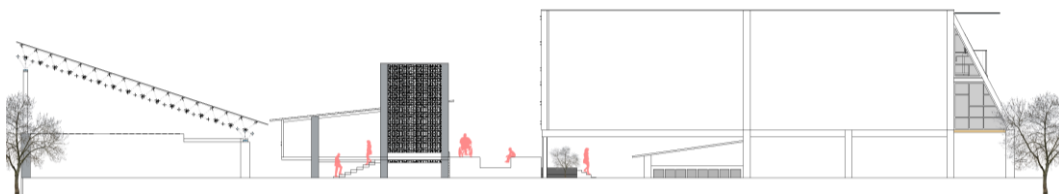




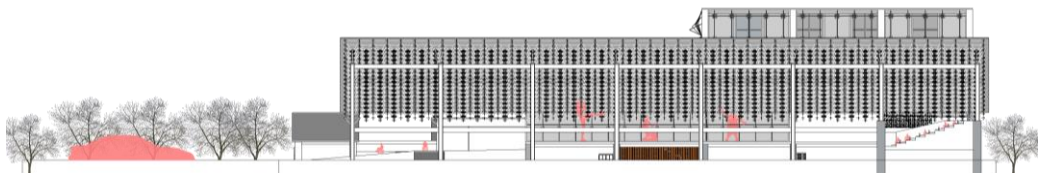
Gambar 5.1. 8 Tampak Depan  
Sumber: *Analisis Penulis, 2017*



Gambar 5.1. 9 Tampak Samping Kiri  
Sumber: *Analisis Penulis, 2017*



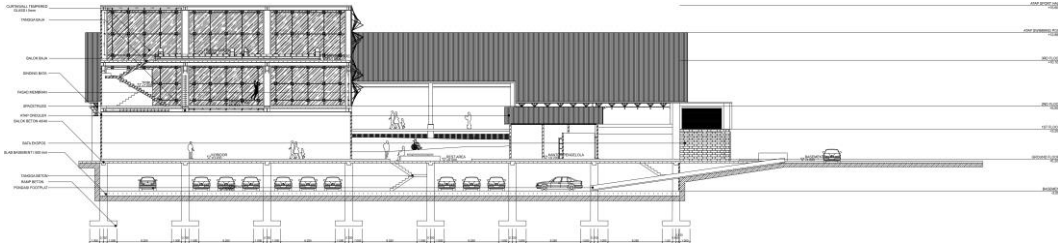
Gambar 5.1. 10 Tampak Belakang  
Sumber: *Analisis Penulis, 2017*



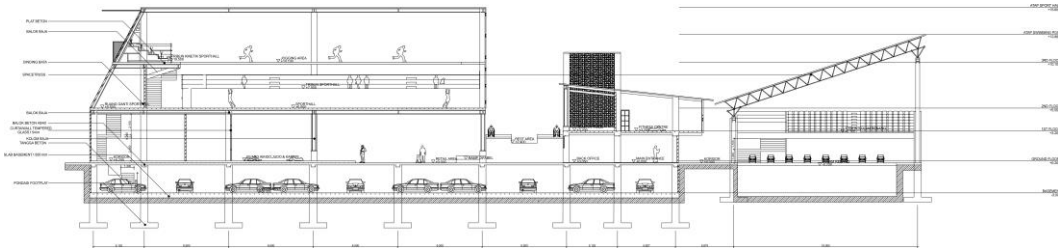
Gambar 5.1. 11 Tampak Samping Kanan  
Sumber: *Analisis Penulis, 2017*

### 5.1.5 Potongan

Potongan merupakan gambar dari Depok Sport Center yang dipotong secara vertikal untuk menunjukkan isi dalam dari ruang yang terpotong. Pada potongan ini dapat dilihat hubungan sosial, sirkulasi, dan aksesibilitas baik dari ruang dalam maupun ruang luar dan antara satu massa bangunan dengan massa bangunan lainnya terintegrasi satu sama lain.



Gambar 5.1. 12 Potongan A-A  
 Sumber: Analisis Penulis, 2017



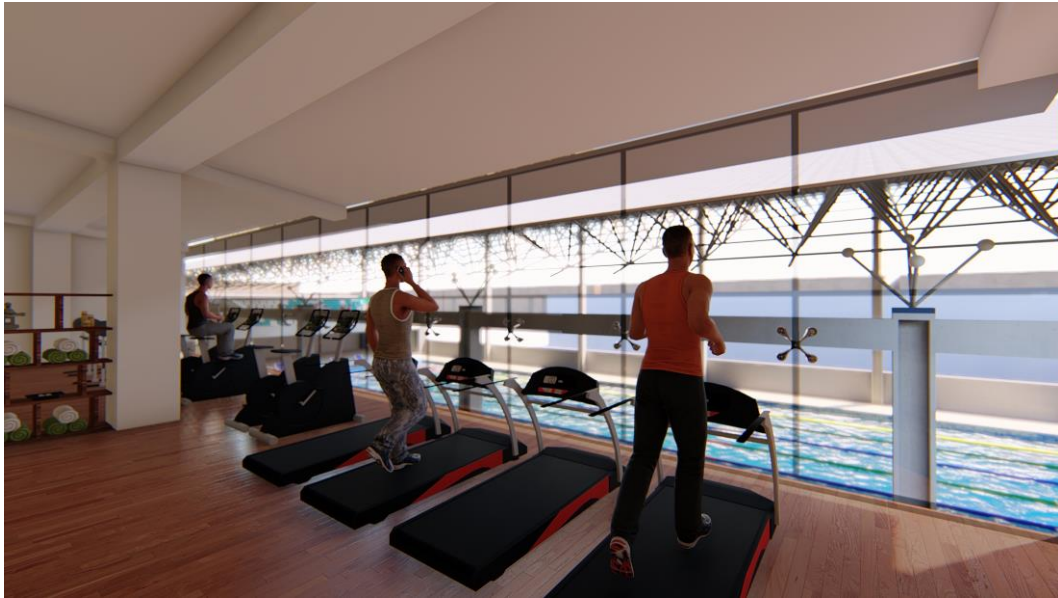
Gambar 5.1. 13 Potongan B-B  
 Sumber: Analisis Penulis, 2017

### 5.1.6 Perspektif Interior

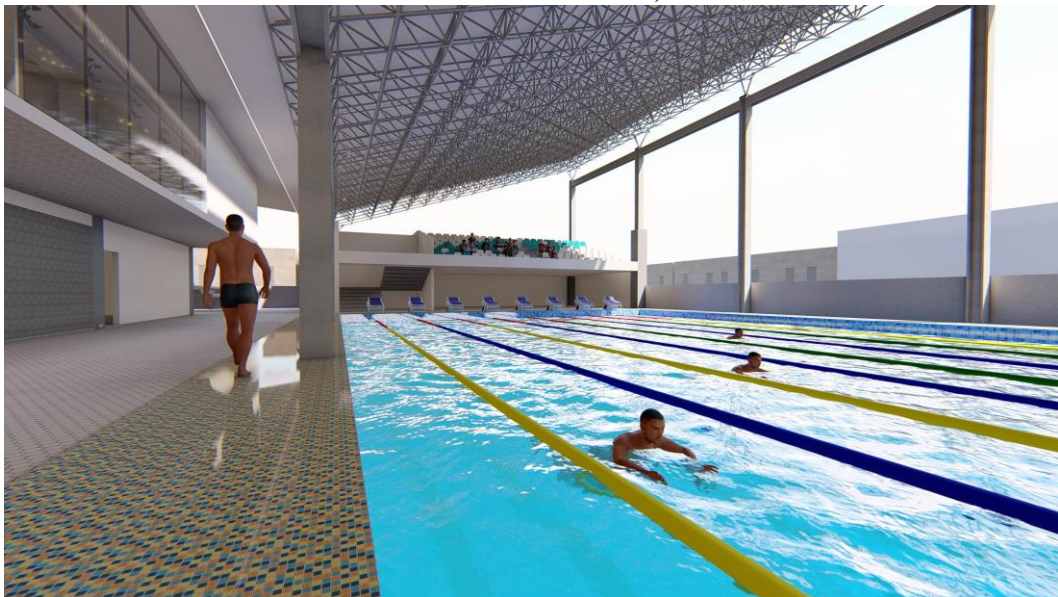
Perspektif interior merupakan perspektif ruang dalam dari bangunan Depok Sport Center yang menunjukkan semua kegiatan olahraga seperti pada ruang *sport hall*, ruang fitness, dan *swimming pool hall*.



Gambar 5.1. 14 *Sport hall* Depok Sport Center  
 Sumber: Analisis Penulis, 2017



Gambar 5.1. 15 Ruang Fitness Depok Sport Center  
Sumber: *Analisis Penulis, 2017*





Gambar 5.1. 16 *Swimming Pool Hall Depok Sport Center*  
Sumber: *Analisis Penulis, 2017*

### 5.1.7 Perspektif Eksterior

Perspektif Eksterior yaitu gambar perspektif keseluruhan bangunan secara tiga dimensi untuk mengetahui kondisi dan suasana pada lingkungan tapak.



Gambar 5.1. 17 *Eksterior Depok Sport Center*  
Sumber: *Analisis Penulis, 2017*



Gambar 5.1. 18 Eksterior Depok Sport Center (*Sporthall*)  
 Sumber: *Analisis Penulis, 2017*

### 5.1.8 Rancangan Selubung Bangunan

Selubung pada bangunan *Sporthall* menggunakan kinetik fasad sistem yang materialnya menggunakan besi dan membran. Kinetik fasad ini sistemnya menggunakan elektrikal dengan bantuan manusia fungsinya untuk mengatur penghawaan dengan menyesuaikan kegiatan olahraga yang membutuhkan penghawaan dan tidak membutuhkan penghawaan.

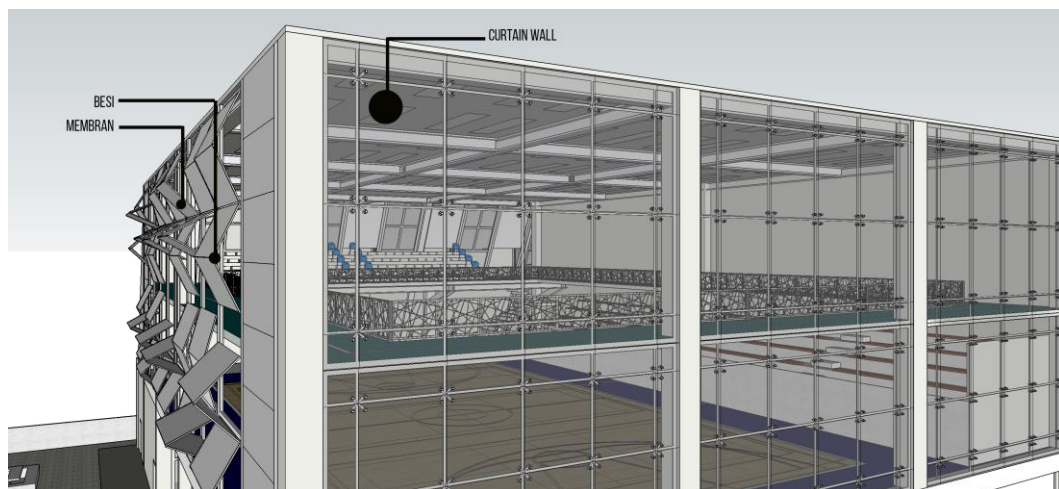


Gambar 5.1. 19 Selubung Bangunan Kantor Depok Sport Center  
 Sumber: *Analisis Penulis, 2017*



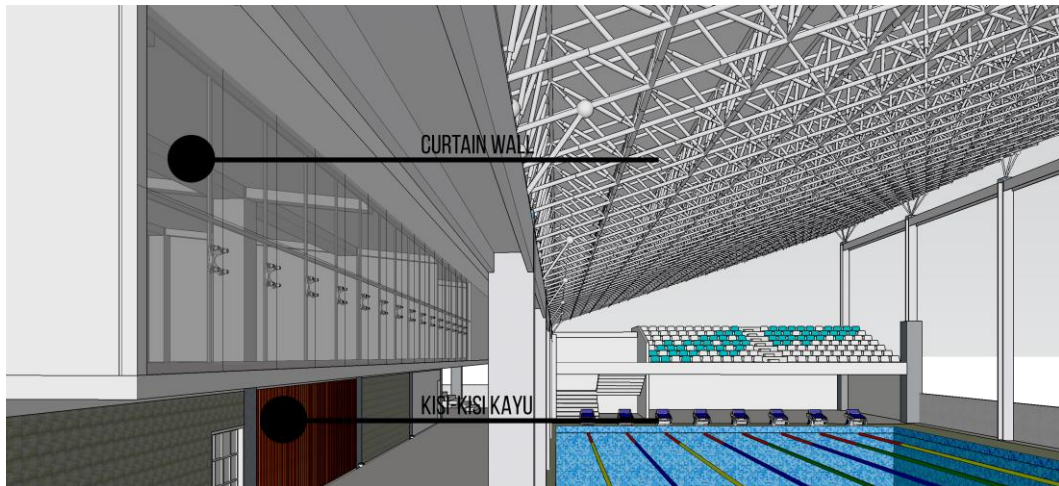
Gambar 5.1. 20 Selubung Bangunan Kantor Depok Sport Center  
 Sumber: Analisis Penulis, 2017

Selubung pada bangunan kantor didominasi oleh material kayu dan kaca, selain untuk mendapatkan kesan bangunan kantor sekaligus berfungsi sebagai penghawaan alami dan mengurangi penggunaan penghawaan buatan yang hanya terdapat pada ruang pertemuan atau rapat.



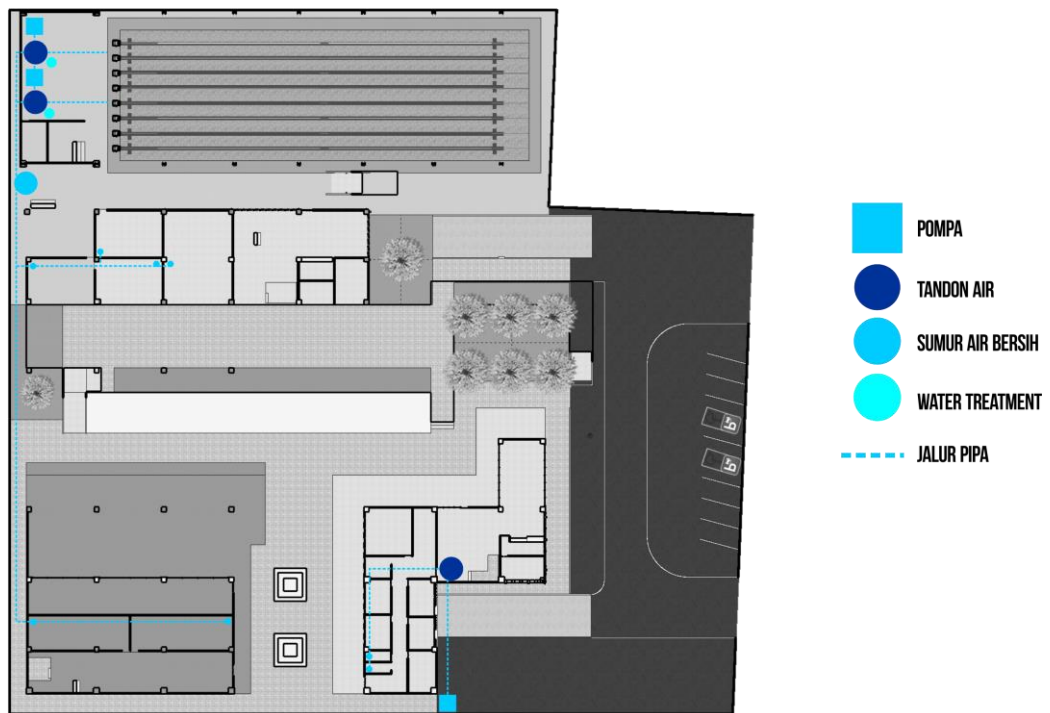
Gambar 5.1. 21 Selubung Bangunan Sporthall  
 Sumber: Analisis Penulis, 2017

Sedangkan pada selubung bangunan *swimming pool hall* didominasi material *curtain wall* dan kisi-kisi kayu. Keberadaan kolam renang menjadi view positif dan akustik yang menarik untuk dinikmati ketika melakukan kegiatan berolahraga fitness dan yoga.

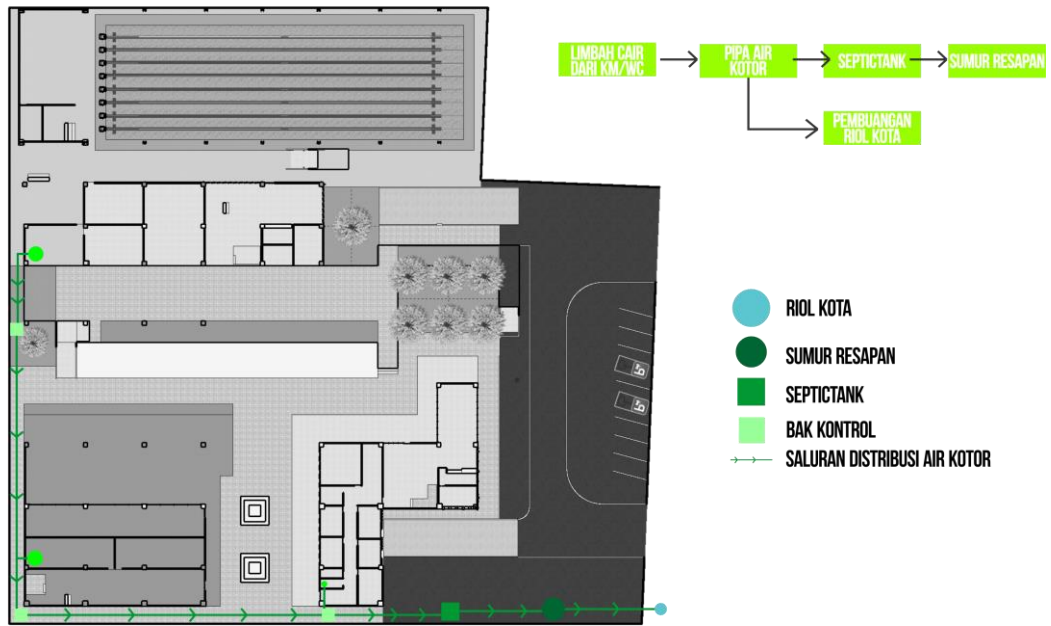


Gambar 5.1. 22 Selubung Bangunan *Swimming Pool Hall*  
 Sumber: *Analisis Penulis, 2017*

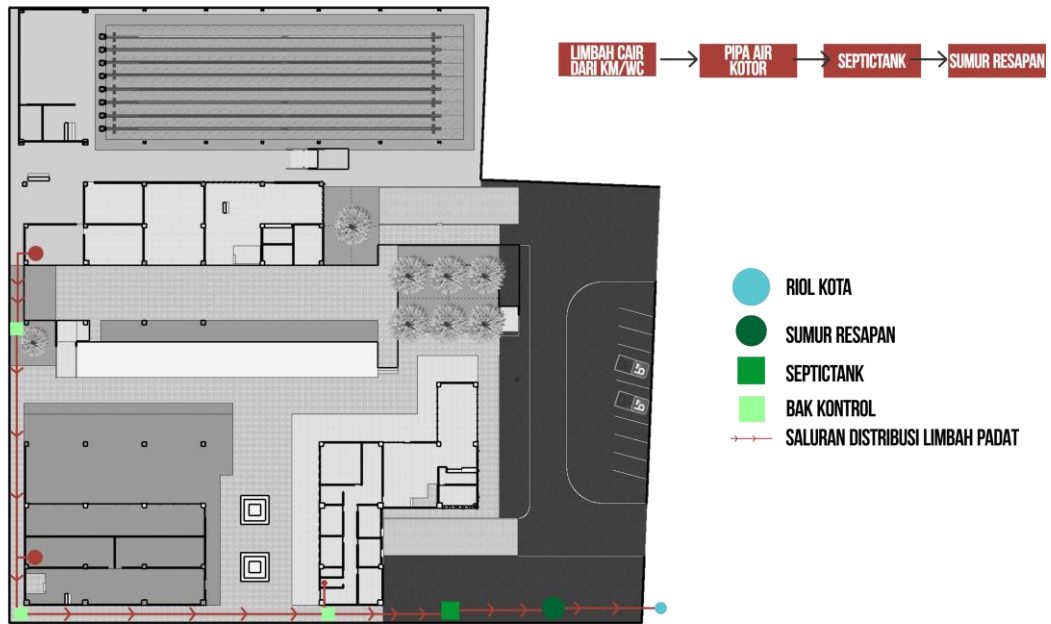
### 5.1.9 Rancangan Sistem Utilitas



Gambar 5.1. 23 Skema Jaringan Air Bersih  
 Sumber: *Analisis Penulis, 2017*



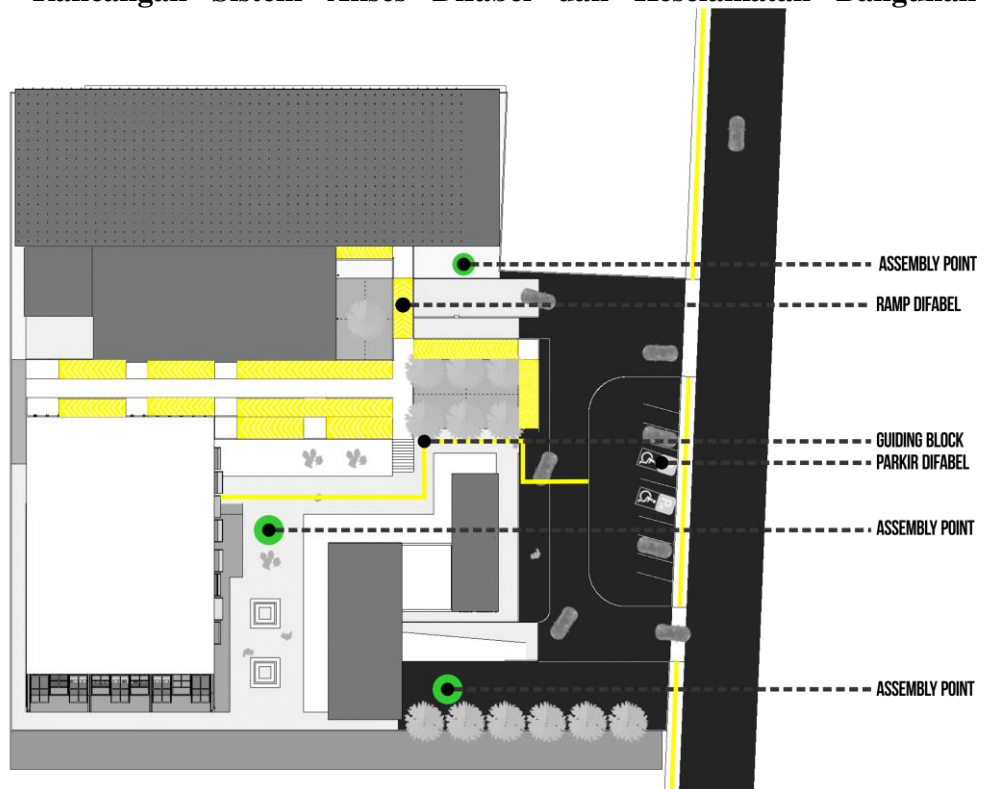
Gambar 5.1.24 Skema Distribusi Limbah Cair  
 Sumber: Analisis Penulis, 2017



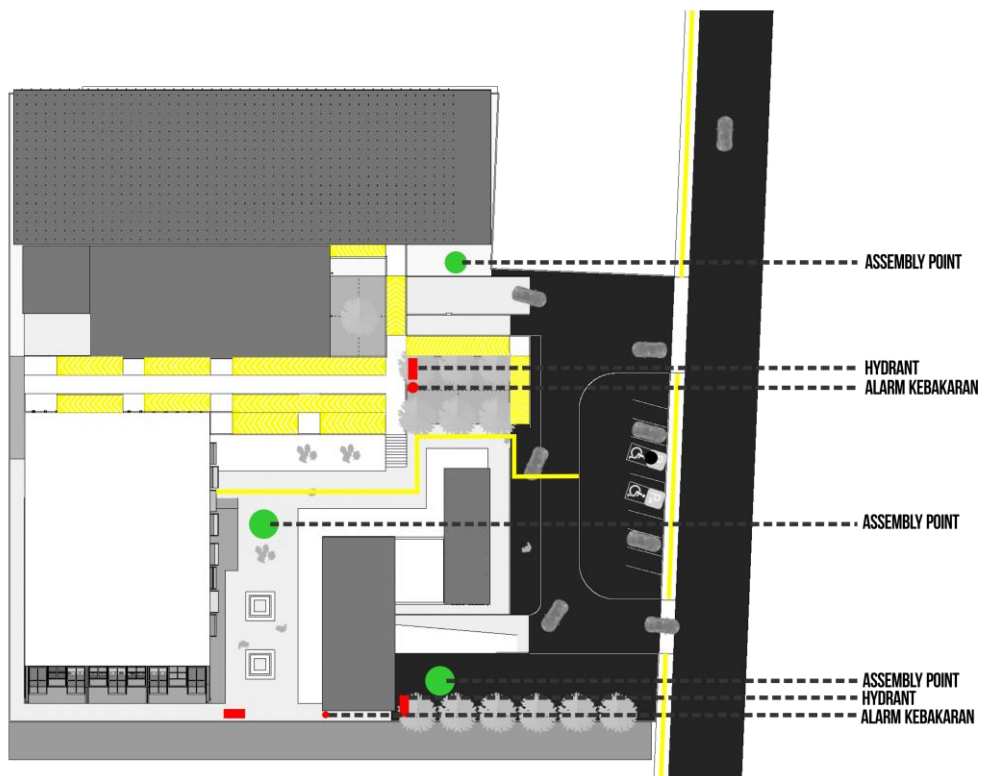
Gambar 5.1.25 Skema Distribusi Limbah Padat  
 Sumber: Analisis Penulis, 2017



## 5.2.0 Rancangan Sistem Akses Difabel dan Keselamatan Bangunan

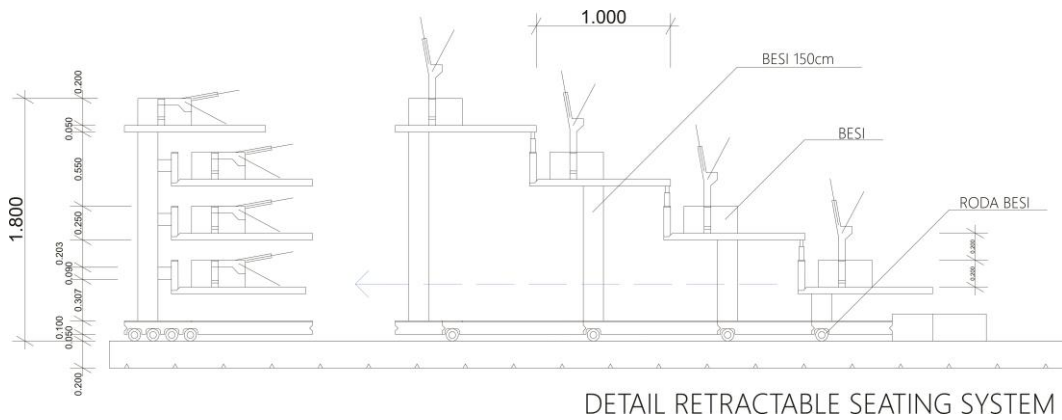


Gambar 5.1.2624 *Barrier Free*  
Sumber: *Analisis Penulis, 2017*

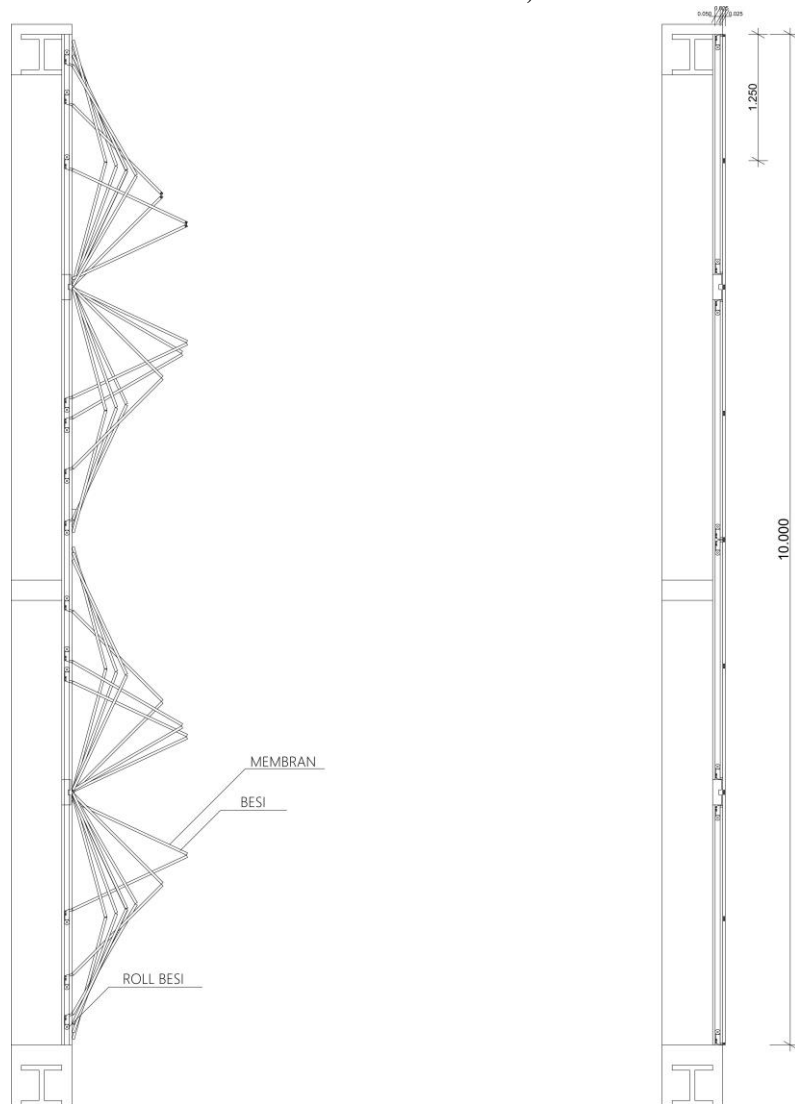


Gambar 5.1.27 Keselamatan Bangunan  
Sumber: *Analisis Penulis, 2017*

### 5.2.1 Rancangan Detail Arsitektural Khusus



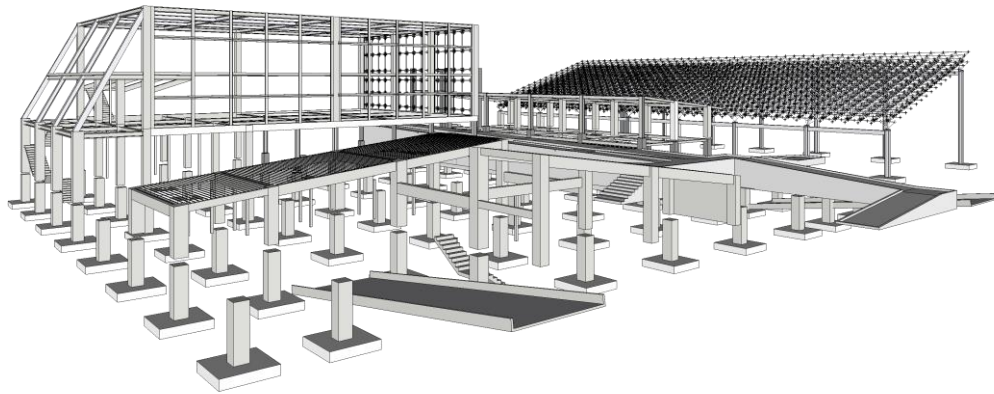
Gambar 5.1.28 Detail Tribun Kinetik  
Sumber: Analisis Penulis, 2017



Gambar 5.1.29 Detail Fasad Kinetik  
Sumber: Analisis Penulis, 2017

### 5.2.2 Rancangan Sistem Struktur

Sistem struktur pada rancangan Depok Sport Centre yaitu struktur rangka dengan didominasi material beton, baja dan kombinasi. Selain itu pada atap menggunakan rangka baja dan *spacetruss* pada bangunan kolam renang.



Gambar 5.1.30 Sistem Struktur  
Sumber: *Analisis Penulis, 2017*